

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam pencapaian tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya penulis menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut:

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Setiap metode penelitian memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu sehingga peneliti yang tepat sangat bergantung pada tujuan penelitian yang dilakukan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan (Antonius Darus, 2011: 5).

Dalam penelitian ini metode penelitian yang penulis gunakan adalah Metode kualitatif dengan analisis kritis Teun A. Van Dijk pada analisis wacana *feature human interest* pada koran harian umum pos kupang. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena dapat membuat pembaca menjadi lebih memahami isi makna berita *feature human interest* pada koran harian umum pos kupang.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggambarkan bagaimana pemahaman analisis wacana di dalam berita *feature human interest* pada koran harian umum Pos kupang.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian merupakan elemen penting dari sebuah penelitian menurut supranto (2000:21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian berupa koran, maka yang menjadi bagian dari objek analisis dalam penelitian ini adalah isi teks berita *feature human interest* (*feature* minat insani) pada koran harian umum Pos Kupang.

3.3 Konstruk dan Indikator

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan terkait dengan konstruk penelitian dan definisi operasional dari penelitian ini.

3.3.1 Konstruk penelitian

Konsep pokok yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah adalah pada *feature human interest* (*feature* minta insani) pada koran harian umum Pos Kupang.

Feature human interest adalah artikel yang membahas tentang permasalahan kehidupan yang memiliki daya tarik manusiawi, adanya rasa haru, sendih simpati yang menyangkut manusia sebagai cirinya. *Feature human interest* (*feature* minat insani) termasuk yang paling efektif dalam menyentuh intuisi, emosi dan psikologis.

Setiap tokoh srta yang dihadirkan adalah tokoh yang mempunyai kelemahan dan tidak berdaya namun memiliki kesabaran dan keseluruhan budi yang tinggi sehingga kisah seperti ini bisa mengaduk emosi dan perasaan pembaca. Dan analisis Teun A. Van Dijk adalah model analisis ini dalam tingkatan struktur makro, superstrukturu dan struktur mikro.

3.3.2 Indikator

Dalam penelitian ini, penelitian, peneliti ingin mencari tahu makna atau pesan dalam teks berita *feature human interest* pada koran harian umum Pos Kupang dengan indikator yang diambil dari model analisis Teun A. Van Dijk dalam tingkatan struktur makro, superstrukturu dan Struktur mikro.

3.4 Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Penulis menggunakan sumber data primer dari penelitian ini adalah data *human interest* yang diambil dari koran harian umum Pos Kupang.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku, atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah sejarah singkat tentang media yang akan membahas tentang berita *feature human interest*.

3.5 Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, (Sugiono, 2007:68).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Redaktur pelaksana dan wartawan pada harian umum Pos Kupang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dan diharapkan dapat mewakili objek dan subjek yaitu, dengan menganalisis rubrik wacana yang mengandung berita *feature human interest* di harian umum Pos Kupang dalam rentang bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022, dan hanya mengambil berita yang merupakan jenis *feature human interest* sebagai sampel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), misalnya pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar diskusi dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (sumber data yang langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data), dan sumber sekunder (sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).

Untuk mendapatkan data-data, maka teknik pengambilan data dapat dilakukan dengan:

3.5.1 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya secara monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan masih banyak jenis lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan merupakan clipping berita.

3.5.2 Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Secara tisan, wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (dalam hal ini peneliti) untuk memperoleh informasi tentang objek dan subjek penelitian. Wawancara dilakukan baik secara tertulis dalam pertanyaan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bila lingkup yang tidak terlalu luas, antara peneliti dan responden dapat melakukan tatap muka langsung (*face to face*.) dengan staf atau wawancara bahkan langsung pemimpin redaksi pada media yang bersangkutan serta masyarakat pembaca surat kabar tersebut (dalam penelitian ini surat kabar harian umum Pos Kupang). Kontak langsung menciptakan kondisi yang baik, sehingga responden "Pos Kupang" dengan suka rela memberikan data objektif dan cepat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh

diri sendiri dan orang lain. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengklarifikasikan data-data penelitian menurut perumusan masalah.
2. Mencari hubungan antara pengguna gaya bahasa tulisan pada koran harian umum Pos Kupang dengan teori Teun A. Van Dijk.
3. Mencari hubungan antara struktur makro, superstruktur, struktur mikro pada koran harian umum Pos Kupang.
4. Menarik kesimpulan, dimana merupakan titik akhir dari penelitian, apakah penggunaan gaya bahasa yang digunakan koran harian umum Pos Kupang telah sesuai dengan standar yang ada serta dapat berjalan lancar sehingga berpengaruh terhadap kualitas tulisan koran harian Pos Kupang.

Selanjutnya analisis data kemudian dipaparkan sesuai dengan kajian kejournalistikan hal ini dilakukan dalam rangka usaha semaksimal mungkin untuk tetap objektif dari kerangka berpikir dan pendekatan ilmiah sehingga dengan demikian dapat diharapkan keutuhan konsep objek penelitian.